

**ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA PEMANENAN DAN PRODUKSI
PADI YANG MENGGUNAKAN *COMBINE HARVESTER* DENGAN
THRESHER PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KENAGARIAN
KAMBANG BARAT KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA PEMANENAN DAN PRODUKSI
PADI YANG MENGGUNAKAN *COMBINE HARVESTER* DENGAN
THRESHER PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KENAGARIAN
KAMBANG BARAT KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

ABSTRAK

Proses pemanenan padi sudah banyak mengalami kemajuan. Petani yang dulu memanen hanya menggunakan arit dan mesin perontok sederhana, sedangkan saat ini sudah menggunakan mesin panen terbaru yang disebut *Combine Harvester*. Perkembangan teknologi seharusnya memungkinkan petani untuk mendapatkan manfaat yang lebih signifikan seperti produksi yang lebih tinggi, waktu pemrosesan yang lebih singkat untuk panen, dan biaya yang lebih rendah yang dikeluarkan selama panen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik petani yang menggunakan teknologi panen *Combine Harvester* dan petani yang menggunakan teknologi panen *Thresher*. Penelitian ini juga membandingkan biaya panen dan produksi padi kedua petani pada usahatani padi sawah di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Petani sampel dipilih sebanyak 30 petani secara purposive untuk masing-masing yang menggunakan *Combine Harvester* dan *Thresher*, sehingga jumlah petani yang akan diwawancarai adalah 60 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji beda rata-rata model *independent sample Z-test*. Penelitian menemukan bahwa alasan utama petani menggunakan *Combine Harvester* adalah waktu panen yang lebih cepat dan tenaga kerja yang lebih sedikit. Sedangkan alasan utama petani menggunakan *Thresher* adalah karena biayanya dianggap sama jika menggunakan mesin *Combine Harvester*. Selain itu, penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam biaya panen dan produksi padi menggunakan kedua mesin panen. Biaya panen *Combine Harvester* lebih rendah dari *Thresher* yaitu masing-masing sebanyak Rp. 3.543.149 dan Rp. 4.385.543. Selisih biaya panen kedua mesin panen ini sebesar Rp. 842.394. Selain itu, produksi padi menggunakan *Combine Harvester* lebih tinggi dibandingkan dengan *Thresher*, yaitu masing-masing sebesar 5.312 Kg/Ha/MT dan 5.089 Kg/Ha/MT dengan selisih 223 kg.

Kata Kunci: Usahatani, Padi, Biaya Pemanenan, Produksi, *Combine Harvester*, *Thresher*

Comparative Analysis Of The Cost Of Harvesting And Producing Rice Using A Combine Harvester With A Thresher In Lowland Rice Farming In Kenagarian Kambang Barat, Lengayang Sub-District, Pesisir Selatan District

Abstract

The rice harvesting process has progressed a lot. Farmers used to harvest simply using a sickle and a simple thresher machine, while nowadays, they are using the latest harvest machine, called Combine Harvester. Technological developments should enable farmers to gain more significant benefits such as higher production, a shorter processing time for harvesting, and lower costs incurred during harvesting. This study aims to describe the characteristics of farmers who use Combine Harvester technology and farmers who use Thresher harvesting technology. This study also compares the costs of rice harvesting and production of both farmers in lowland rice farming in Kenagarian Kambang Barat, Lengayang Sub-District, Pesisir Selatan District. The farmers sampling chose as many as 30 farmers purposively for each of those using Combine Harvester and Thresher, so the total number of farmers to be interviewed was 60. The data analysis method used in this study is the analysis of the average difference test of the independent sample Z-test model. The research finds that farmers' main reasons for using the Combine Harvester were faster harvesting times and less labor. While the main reason for farmers using the Thresher was that its cost is considered the same if using a Combine Harvester machine. Moreover, the research indicates a significant difference in the cost of harvesting and producing rice using both harvesting machines. The harvesting cost of Combine Harvester was lower than Thresher, which was Rp. 3,543,149 and Rp. 4,385,543 respectively. The difference in harvesting cost of these two harvesting machines was Rp. 842,394. Furthermore, the rice production using the Combine Harvester is higher than the thresher harvesting machine, which was 5,312 Kg/Ha/MT and 5,089 Kg/Ha/MT, respectively, with a difference of 223 kg.

Keywords: Farming, Rice, Harvesting Costs, Production, Combine Harvester, Thresher

